



Sarana Sekolah

DINAS Pendidikan Kalimantan Barat kembali mengalokasikan anggaran sebesar Rp20 miliar untuk sekolah. Anggaran sebesar itu untuk pengadaan 20.000 set meubeler di sekolah-sekolah.



Suprianus Herman

Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Barat Suprianus Herman mengatakan pengadaan meubeler itu disebar ke seluruh wilayah Kalbar. Hal tersebut dilakukan agar sekolah mendapatkan meubeler yang layak. Alokasi anggaran itu tak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2019, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp20 miliar lebih untuk pengadaan mebel di sekolah.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Sarana Sekolah

Sambungan dari halaman 9

Suprianus menjelaskan pihaknya fokus terhadap program peningkatan infrastruktur pendidikan termasuk juga untuk pembangunan fisik sekolah baru. Untuk pembangunan sekolah baru pada tahun ini sudah selesai di satu kabupaten yakni Sanggau.

Sedangkan kabupaten

pembangunan itu masih dalam kajian, karena terkait lahan menjadi kewajiban kabupaten kota untuk mempersiapkan kemudian dihibahkan ke pemerintah provinsi.

“Saat ini yang sudah memberikan sinyal oke itu, Sambas, Sanggau, Bengkayang, dan Landak,” kata dia.

Ia menambahkan dalam proses pembangunan itu

sepenuhnya dilakukan oleh Dinas PU. Dinas pendidikan dalam hal ini hanya memberikan pertimbangan secara teknis terkait kelayakan pembangunan sekolah tersebut.

“Pertimbangan tersebut di antaranya terkait berapa jumlah sekolah pendukung, jumlah penduduk,” imbuhnya.

Kemudian prioritas lainnya di APBD Provinsi Ka-

lbar melalui dana alokasi khusus juga banyak untuk program di sekolah. Di antaranya rehab sekolah, ruang kelas baru, asrama.

“Saat ini juga sedang dijajaki kerja sama antara dinas ketenagakerjaan dan dinas pendidikan, jadi sore fasilitas laboratorium bengkel di SMK bisa dimanfaatkan bagi masyarakat,” tutupnya. (mse)